

# ANALISIS PENGARUH PERMINTAAN GULA PASIR TERHADAP HARGA DI PASAR TRADISIONAL KOTA MEDAN

**Author:**

Nadya Fasya<sup>1</sup>  
Ahmad Fadlan<sup>2</sup>  
Rahmad Sembiring<sup>3</sup>

**Afiliation:**

Universitas Pembangunan Panca Budi<sup>1,2,3</sup>

**Corresponding email**

nadyafsy@gmail.com  
ahmad\_fadlan@dosen.pancabudi.ac.id  
rahmadsembiring@dosen.pancabudi.ac.id

**Abstrak:**

**Latar belakang masalah :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Harga gula pasir, persediaan gula pasir, pendapatan pedagang berpengaruh signifikan terhadap permintaan di pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pedagang gula pasir di pasar palapa, pasar petisah, pasar sei sikambang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik sampling jenuh (sensus).

**Metode Penelitian :** Teknik sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu, uji analisis linier berganda, uji kualitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga gula pasir tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pasar di Pasar Tradisional Kota Medan. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah -0,225 yang lebih kecil dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen tidak sensitif terhadap perubahan harga gula pasir, kemungkinan karena gula pasir merupakan kebutuhan pokok yang tetap dibeli meskipun harganya naik.

**Kata kunci :** Harga, Pesediaan, Pendapatan, Permintaan Gula Pasir.



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License*

**PENDAHULUAN**

Negara Indonesia dikenal sebagai negara yang agraris, Indonesia dikatakan negara agraris yang berarti kehidupan sebagian besar masyarakatnya adalah dihasilkan oleh pertanian, perkebunan dan pembangunan. Sebagai Sektor pertanian yang meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor Perkebunan (Purwanti, 2015). Salah satu komoditas tanaman bahan baku makanan yang mendatangkan keuntungan bagi masyarakat dan pemerintah adalah tanaman tebu, yang dimana tanaman itu memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian.

Tanaman Tebu adalah salah satu jenis komoditas perkebunan yang ditanam untuk bahan baku utama gula pasir, yang memiliki banyak manfaat dalam rumah tangga maupun industri makanan dan minuman. Penanaman tebu juga dapat mengatasi rendahnya produksi gula pasir di Indonesia. Tanaman tebu dapat tumbuh di dataran rendah dan dapat tumbuh optimal di daerah beriklim tropis (M Yasser 2017).

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan hasil pertanian yang cukup besar baik dari sektor hortikultura maupun perkebunan. Salah satu komoditi yang di produksi Sumatera Utara dalam sektor perkebunan adalah tebu. Sumatera Utara juga memiliki dua kabupaten yang menghasilkan produksi tebu yaitu Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat yang dihasilkan PTPN II. Tetapi Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat yang menghasilkan tebu tidak mampu untuk mendukung peningkatan jumlah produksi tebu di Sumatera Utara, Hal ini dapat di lihat dalam lima tahun terakhir pada tahun 2020 sampai dengan 2024 produksi tebu di Sumatera Utara mengalami naik-turun, Hal ini terjadi dikarenakan luas lahan tebu juga mengalami naik-turun. Berikut ini table Luas Tanaman, Jumlah Produksi Tebu Sumatera Utara 2020-2024.

**Tabel 1.1 Luas Tanaman, Jumlah Produksi Tebu  
Sumatera Utara 2020-2024**

NO	TAHUN	LUAS	PRODUKSI
		TANAMAN (Ha)	(ton)
1	2020	6,80	38.119.441
2	2021	5,60	33.107.481
3	2022	6,10	32.961.328
4	2023	8,00	34.994.904
5	2024	7,60	33.818.688

**Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2023, Dinas Perkebunan  
Provinsi Sumatera Utara**

Tanaman tebu telah berkembang menjadi komoditas perkebunan yang diolah menjadi produk gula komersial, yaitu gula pasir. Secara umum, tebu merupakan bahan utama dalam pembuatan gula putih, yang diperoleh melalui proses pemerasan nira tebu (*Saccharum officinarum*) menggunakan mesin pemeras (Rosanti, 2016). Provinsi Sumatera Utara juga sebagai Provinsi besar dengan jumlah

penduduk padat tentunya mempunyai kebutuhan konsumsi gula yang lebih tinggi baik dalam penggunaan rumah tangga ataupun industri makanan dan minuman. Kebutuhan konsumsi ini dipenuhi oleh stok dalam negeri dan impor gula. Awalnya kebutuhan gula di Sumatera Utara dipenuhi oleh pabrik gula Sei Semayang dan pabrik gula Kwala Madu milik PTPN II yang terletak di Kabupaten Langkat. Namun karena pabrik gula Sei Semayang dan Kwala Madu memiliki musim giling tertentu dan kapasitas produksi yang kecil selain itu juga karena mesin mesin kedua pabrik gula ini maka kebutuhan gula pasir provinsi Sumatera Utara tidak tercukupi. Maka hal ini membuat pemerintah melalui Bulog pada awalnya dan Disperindag mengambil keputusan untuk mengimpor gula dari luar daerah (M.Aulia Fadli S 2019). Berikut Tabel Jumlah Produksi Gula Pasir.

**Tabel 1. 2 Jumlah Produksi Gula Pasir**

NO	Tahun	Produksi (Ton)
1	2020	15.883
2	2021	14.317
3	2022	20.846
4	2023	27.645
5	2024	19.014

**Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan 2020-2024**

Permintaan gula pasir terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan konsumsi Masyarakat. Dimana Kota Medan merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Utara yang memiliki jumlah penduduk terbesar. Bila dilihat dari kontribusi kelompok gula yang dikonsumsi oleh penduduk kota Medan maka konsumsi gula pasir merupakan konsumsi yang terbanyak yakni sebanyak 1,206 perkapita/seminggu/ons atau setara dengan 10,9 perkapita/seminggu/kg. Tingkat konsumsi gula pasir di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain sehingga diperkirakan bahwa konsumsi gula pasir akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat (Samuel N.P 2023).

Berikut Tabel Jumlah Penduduk, Jumlah Konsumsi Gula Pasir Kota Medan 2020-2024.

**Tabel 1.3 Jumlah Penduduk, Jumlah Konsumsi Gula Pasir Kota**

**Medan 2020-2024**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Rata Rata Konsumsi Gula Pasir (Perkapita/Semin g gu/0ns)	Rata Rata Konsumsi Gula Pasir (Perkapita/Semin g gu/Kg)
2020	88.602	1,147	10,2
2021	90.156	1,206	10,9
2022	92.021	1,100	10,1
2023	89.248	1,083	9,7
2024	91.239	0,960	8,7

**Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Medan (2023)**

Gula pasir adalah salah satu bahan pokok makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat sebagai bahan pemanis utama dalam industri makanan dan minuman. Permintaan gula pasir juga dipengaruhi oleh harga gula pasir yang mengalami naik turun (Jama'ah 2023).

Berikut tabel Rata-Rata Harga Gula Pasir Kota Medan Tahun 2020-2024.

**Tabel 1.4 Rata-Rata Harga Gula Pasir Kota Medan Tahun 2020-2024**

TAHUN	RATA-RATA HARGA GULA PASIR (Rp/Kg)
2020	Rp. 13.250
2021	Rp. 13.700
2022	Rp. 14.500
2023	Rp. 17.250
2024	Rp. 18.500

**Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional**

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Medan, peningkatan jumlah penduduk di Kota Medan yang merupakan kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Utara diperkirakan akan berdampak pada meningkatnya permintaan gula pasir. Serta seiring dengan terus

meningkat. Kondisi ini diperparah oleh ketimpangan pendapatan, pendapatan tinggi dan rendah dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat keadaan ekonomi Masyarakat (Rahmad, 2023). Pendapatan juga mencerminkan kontribusi masyarakat terhadap perekonomian negara, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemajuan teknologi dan hal-hal lain yang saling memengaruhi satu sama lain. Dan perbedaan pendapatan yang signifikan antar penduduk dapat menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi yang lebih kompleks (Rahmad, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2013) merupakan metode penelitian yang menggunakan metode survey yang dijalankan dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Dengan survey diharapkan hasil penelitian bisa menggambarkan kondisi sebenarnya pada penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang menurut (Sugiyono, 2013) menggambarkan hubungan antara satu variabel dengan fenomena lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang gula pasir di Pasar Palapa, Petisah, Sei sikambang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2018) bahwa sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 14 pedagang gula pasir di tiga pasar (Pasar Palapa, Pasar Petisah, Pasar Sei Sikambang) kota Medan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Instrumen Penelitian berupa kuisioner, survei, observasi dari pedagang gula pasir di lokasi penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Analisis Regresi linier berganda, 2) uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, 3) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, 4) uji hipotesis yang meliputi uji parsial (T), uji simultan (F), dan Koefisien determinasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Peneliti telah memberikan instrumen penelitian kepada para pedagang gula pasir di pasar palapa, petisah, sei sikambang.

**Tabel 1. Jumlah Jenis Kelamin**

Jenis_Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	4	28.6	28.6	28.6
	PEREMPUAN	10	71.4	71.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

### Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, uji coba penelitian data primer yang disajikan dengan cara yang mudah dimengerti dan digunakan. Temuan dari eksperimen penelitian ini ditampilkan oleh uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas yang dilaporkan oleh peneliti dalam artikel adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Harga Gula Pasir (X1)**

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	HARGA_GULA_PASIR
X1.1	Pearson Correlation	1	.559 <sup>*</sup>	.258	.772 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.038	.373	.001
	N	14	14	14	14
X1.2	Pearson Correlation	.559 <sup>*</sup>	1	.417	.846 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.038		.138	.000
	N	14	14	14	14
X1.3	Pearson Correlation	.258	.417	1	.720 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.373	.138		.004
	N	14	14	14	14
HARGA_GULA_PASIR	Pearson Correlation	.772 <sup>**</sup>	.846 <sup>**</sup>	.720 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	
	N	14	14	14	14

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Persediaan Stok (X2)**

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	PERSEDIAAN _ STOK
X2.1	Pearson Correlation	1	.477	.228	.794**
	Sig. (2-tailed)		.085	.434	.001
	N	14	14	14	14
X2.2	Pearson Correlation	.477	1	.535*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.085		.048	.000
	N	14	14	14	14
X2.3	Pearson Correlation	.228	.535*	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.434	.048		.005
	N	14	14	14	14
PERSEDIAAN_STOK	Pearson Correlation	.794**	.830**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	
	N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang (X3)**

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	PENDAPATAN _ PEDAGANG
X3.1	Pearson Correlation	1	.491	.681**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.075	.007	.000
	N	14	14	14	14
X3.2	Pearson Correlation	.491	1	.800**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.075		.001	.000
	N	14	14	14	14
X3.3	Pearson Correlation	.681**	.800**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000
	N	14	14	14	14
PENDAPATAN_PEDAGANG	Pearson Correlation	.899**	.811**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Permintaan Pasar (Y)**

Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	PERMINTAAN_ PASAR
Y1.1	Pearson Correlation	1	.747**	.585*	.856**
	Sig. (2-tailed)		.002	.028	.000
	N	14	14	14	14
Y1.2	Pearson Correlation	.747**	1	.379	.748**
	Sig. (2-tailed)	.002		.181	.002
	N	14	14	14	14
Y1.3	Pearson Correlation	.585*	.379	1	.882*
	Sig. (2-tailed)	.028	.181		.000
	N	14	14	14	14
PERMINTAAN_PASAR	Pearson Correlation	.856**	.748**	.882*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	
	N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

• Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Harga Gula Pasir ( $X_1$ )	0,677	Reliabel
2.	Inventory/Stok Gula Pasir ( $X_2$ )	0,650	Reliabel
3.	Pendapatan Pedagang ( $X_3$ )	0,743	Reliabel
4.	Permintaan Pasar ( $X_4$ )	0,687	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

Uji Asumsi Klasik

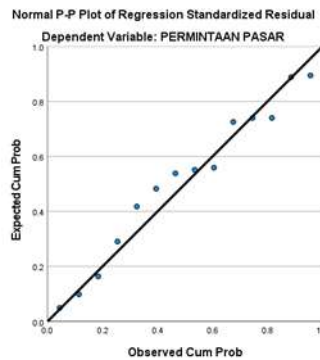
1. Uji Normalitas

a. Gambar 1.1 Histogram Uji Normalitas



Uji PP Plot

a. Gambar 1.2 PP Plot Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

2. Uji Kolmogrov-Smirnov

Tabel 5. Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.50913509
Most Extreme Differences	Absolute		.123
	Positive		.089
	Negative		-.123
Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.817
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.807
		Upper Bound	.827
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969		
	HARGA GULA PASIR	-.102	.452	-.049	-.225	.827	.790	1.266
	PERSEDIAAN STOK	.273	.419	.142	.651	.530	.786	1.272
	PENDAPATAN PEDAGANG	.773	.254	.736	3.040	.012	.641	1.561

a. Dependent Variable: PERMINTAAN PASAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

Tabel 7  
Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	32.077	1.450		22.118	.000		
	PKQ	-.186	.038	-.423	-4.935	.000	.960	1.041

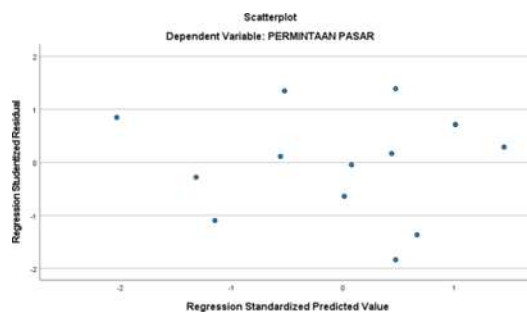
KPQ	-.124	.041	-.263	-3.025	.003	.934	1.071
PMS	-.094	.046	-.181	-2.050	.043	.904	1.106

a. Dependent Variable: PM

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**d. Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.30 Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969
	HARGA GULA PASIR	-.102	.452	-.049	-.225	.827
	PERSEDIAAN STOK	.273	.419	.142	.651	.530
	PENDAPATAN PEDAGANG	.773	.254	.736	3.040	.012
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
a. Dependent Variable: PERMINTAAN PASAR						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.31 Uji Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	6.943		.039	.969
	HARGA GULA PASIR	-.102	.452	-.049	-.225	.827
	PERSEDIAAN STOK	.273	.419	.142	.651	.530
	PENDAPATAN PEDAGANG	.773	.254	.736	3.040	.012

a. Dependent Variable: PERMINTAAN PASAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**2. Uji Simultan (Uji f)**

**Tabel 4.32 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.321	3	16.440	5.553	.017 <sup>b</sup>
	Residual	29.607	10	2.961		
	Total	78.929	13			

a. Dependent Variable: PERMINTAAN PASAR  
b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN PEDAGANG, HARGA GULA PASIR, PERSEDIAAN STOK

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.33 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.512	1.721

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN PEDAGANG, HARGA GULA PASIR, PERSEDIAAN STOK  
b. Dependent Variable: PERMINTAAN PASAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan, maka di peroleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga gula pasir tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pasar di Pasar Tradisional Kota Medan. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah -0,225 yang lebih kecil dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen tidak sensitif terhadap perubahan harga gula pasir, kemungkinan karena gula pasir merupakan kebutuhan pokok yang tetap dibeli meskipun harganya naik.

2. Persediaan stok gula pasir juga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pasar. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 0,651 yang lebih kecil dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,530. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi dalam persediaan stok tidak cukup untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.
3. Pendapatan pedagang memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 3,040 yang lebih besar dari t tabel (1,812) dengan nilai signifikansi 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan pedagang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang pada gilirannya meningkatkan permintaan gula pasir.
4. Secara simultan harga gula pasir, persediaan stok dan pendapatan pedagang berpengaruh signifikan terhadap permintaan pasar. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,553 yang lebih besar dari F tabel (3,71) dengan nilai signifikansi 0,017. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi permintaan gula pasir di pasar tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Kasdi, (2016), Permintaan Dan Penawaran Dalam Mempengaruhi Pasar (Studi Kasus Di Pasar Bintoro Demak), *Jurnal Bisnsi Dan Manajemen Islam*, hal.18-34.
- Andri Anto Harahap, (2022), Penetapan Harga Nanas Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Nanas Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru*, hal.1-57.
- Arafah, Siti Nur, (2018), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Bawang Merah di Kota Medan, *Skripsi Universitas Medan Area*, hal.1- 54.
- Badan Pusat Statistik, (2023), *Produksi Tanaman Perkebunan*
- Dr. Saefudin, S.P., M.Si , (2024), Analisis Kinerja Perdagangan Gula, Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, hal.55-67.*
- Dinas Ketahanan Pangan , (2024), *Pertanian Dan Perikanan Kota Medan*, Analisa Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Medan, hal.1-168.
- Dr. Miko Andi Wardana, S.T, M.Si., (2023), Pengantar Ilmu Ekonomi, *CV. Intelektual Manifes Media*, hal.66-87.
- Imam Romansyah, (2021), Analisis Penetapan Harga Jual Produk Terhadap Volume

- Penjualan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Komparasi Pada Yusse Jama'ah, (2023), Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Gula Aren (Studi Kasus : Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat), *Skripsi Univeristas Medan Area*, hal.1- 94.
- Jarot Setya Ridha Tama, (2015), Strategi Pengembangan Obyek Wisata Goa Pindul Desa Bejiharjo Kecamatan Karang Mojo Kabupaten Gunungkidul, *Skripsi Universitas Diponegoro*, hal.1-81.
- Jordan, A. D., (2020), Mekanisme Hubungan Permintaan Dalam Mempengaruhi Pasar, *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, hal.1–18.
- Muhammad Aulia Fadli S, (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gula Pasir Di Pasar Tradisional Kota Medan (Studi Kasus : Pusat Pasar, Pasar Sambas, Pasar Halat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan), *Skripsi Universitas Medan Area*, hal.1-56.
- Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, Akt., (2023), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25, *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, hal.1-14
- Rahmad Sembiring, (2024), Strategies For Enhancing Sales Of Food Msmes In Deli Serdang Regency, *International Conference In Artificial Intelligence*, Hal 471-478.
- Rahmad Sembiring, (2023), Analysis Of Rice Farmers Welfare Through Rice Production Optionalism: A Public Economic Approach And Natural Resource Utilization In The Village Of Sidodadi Ramunia, *Proceedings The 2nd Annual Dharmawangsa International Conference*, Hal 388-401.
- R. A. Hadiguna, H. S. Jaafar, And S. Mohamad, (2011), A Model For Vendor Managed Inventory By Applying The Economic Order Quantity With Fuzzy Demand, *Int. J. Enterp. Netw. Manag*, Vol. 4, No. 4, hal.354–366.
- Rahmad Sembiring, (2023), Changes In Income Of Micro, Small, And Medium- Sized Enterprise (MSME) Actors In The Pahlawan Village, Tanjung Tiram Sub-District: An Analysis Of Determinants, *World Journal Of Advanced Research And Reviews*, Hal 650-656.
- Rahmad Sembiring, (2019), *Productivity Analysis And Welfare Of Salt Farmers In*

*Tanoh Anoe Village Bireun-Indonesia*, Hal 1-14.

Rahmad Sembiring, (2019), Determinant Of Human Development Index (HDI) Towards Poverty In The Regency/City Of North Sumatera Province (Case Study Medan Binjai Deli Serdang Karo And Pematang Siantar), *Journal Of Economics And Finance*, Hal 32-36.

Rahmad Sembiring, (2024), Education On The Effectiveness Of Village Fund Management In The Planning And Implementation Process In Pematang Serai Village, Langkat Regency, International Conference In Artificial Intelligence, Hal 486-491.

Rahmad Sembiring, (2022), Penentu Perubahan Tingkat Pendapatan Pelaku Umkm Di Desa Pahlawan, *Jurnal Iceb*, Hal 551-563.

Samuel Noviantara Purba, (2023), Analisis Trend Permintaan, Penawaran Dan Harga Gula Kristal Putih Di Provinsi Sumatera Utara, *Journal Of Agriculture And Agribusiness Socioeconomics*, hal.1-14.

Swyzhi Winingrum, (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Memilih Hotel Grand Darussalam Syariah Medan, *Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi*, hal.44-55.

Siwi, (2016), Peramalan Produksi Gula Pasir Menggunakan Extreme Learning Machine (ELM) Pada PG Candi Baru Sidoarjo, *Tesis Universitas Brawijaya*, hal.34-68.

Suliswaty, (1998), Pengantar Ekonomi Mikro, hal.1–405.

Sukarno, S. A. N., (2020), Mekanisme Pasar Permintaan, *Tesis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, hal.1–20.

Yolandari, (2017), Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Batu Bata Didesa Sinar Pagi Kec. Kaur Selatan Kabupaten Kaur, *Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Islam*, hal.103-110.

- Risya Afifatur Rahma. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2018-2021. *GLORY ( Global Leadership Organizational Research in Management)*, 1(4), 186–194.
- Riyanto dkk. (2021). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. In *Deepublish*.
- Safyra, Primadhyta. (2023). *Batubara Tetap Jadi Sumber Energi Utama Hingga 2050* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180509092041-92-296811/batu-bara-tetap-jadi-sumber-energi-utama-hingga-2050>.
- Sartono, A. (2021). Manajemen Keuangan : Aplikasi dan Teori. In *BPEE*. Sita PermataSari. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sofyan dkk. (2021). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan . In *Rajawali pers*.
- Stephanie Wirani Cong. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
- Subramanyam, K. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Salemba Empat*.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *ALFABETA*.
- Sujarweni. (2021). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. In *Pustaka Baru Press*.
- Thoraya, & Muyassaroh. (2023). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. In *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2).

